# STRATEGI PENGELOLAAN AREAL BERNILAI KONSERVASI TINGGI PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (STUDI KASUS PT PERDANA SAWIT PLANTATION)

**TESIS**

**OLEH:**

**TEGUH NENDRA**

**NIM. G2021232003**

**FAKULTAS KEHUTANAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

# STRATEGI PENGELOLAAN AREAL BERNILAI KONSERVASI TINGGI PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (STUDI KASUS PT PERDANA SAWIT PLANTATION)

**Oleh:**

**TEGUH NENDRA**

**NIM. G2021232003**

**TESIS**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Magister Ilmu Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

**Tesis Berjudul:**

# STRATEGI PENGELOLAAN AREAL BERNILAI KONSERVASI TINGGI PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (STUDI KASUS PT PERDANA SAWIT PLANTATION)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**TEGUH NENDRA**
**NIM. G2021232003**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 08 Maret 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Disetujui Oleh:

| **Pembimbing I** | **Pembimbing II** |
|---|---|
| Prof. Ir. Dwi Astiani, M.Sc., M.Phil., Ph.D | Dr. Hari Prayogo, S.Si., M.Si |
| NIP. 196202081987112001 | NIP. 196804231999031001 |

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. Ir. H. Gusti Hardiansyah, M.Sc., QAM., IPU
   NIP. 197805132003121002
   **Ketua Penguji** :……
2. Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut., M.Sc., IPU
   NIP. 197810262002121002
   **Anggota Penguji** : ……

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut., M.Si., IPU
NIP. 197011161996012001

**SURAT PERNYATAAN DAN SUMBER INFORMASI TESIS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

**STRATEGI PENGELOLAAN AREAL**
**BERNILAI KONSERVASI TINGGI**
**PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**
**(STUDI KASUS PT PERDANA SAWIT PLANTATION)**

Adalah benar hasil karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah dipublikasikan. Semua sumber data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan disebutkan dalam teks serta tercantum dalam Daftar Pustaka.

Pontianak, 08 Maret 2025

Teguh Nendra
G2021232003

# RINGKASAN

**Teguh Nendra**. Strategi Pengelolaan Areal Bernilai Konservasi Tinggi Pada Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus PT Perdana Sawit Plantation), di bawah Prof. Ir. Dwi Astiani, M.Sc., M.Phil., Ph.D selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Hari Prayogo, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengelolaan Areal Bernilai Konservasi Tinggi (NKT) di PT Perdana Sawit Plantation agar dapat mendukung keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas perkebunan kelapa sawit. Areal NKT yang dimiliki perusahaan mencakup seluas 559,81 hektar, terdiri dari NKT 1 (keanekaragaman hayati) dan NKT 4 (jasa ekosistem), yang berfungsi sebagai habitat spesies langka serta daerah resapan air yang krusial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis spasial, wawancara, observasi lapangan, dan analisis SWOT untuk mengidentifikasi tantangan serta peluang dalam pengelolaan NKT. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengelolaan kawasan NKT masih menghadapi berbagai kendala, seperti degradasi lahan akibat alih fungsi untuk pertanian oleh masyarakat sekitar, rendahnya kesadaran terhadap konservasi, serta terbatasnya penerapan teknologi pemantauan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi pengelolaan yang direkomendasikan berada dalam kategori *Strength-Opportunity* (SO). Strategi ini mengoptimalkan kekuatan internal perusahaan, seperti kebijakan keberlanjutan dan dukungan regulasi, serta memanfaatkan peluang eksternal seperti sertifikasi keberlanjutan dan kolaborasi dengan lembaga konservasi. Beberapa strategi utama yang diusulkan meliputi:

1. Penguatan Kebijakan dan Regulasi: Menyesuaikan kebijakan konservasi dengan standar keberlanjutan seperti ISPO dan RSPO untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia: Melaksanakan pelatihan dan pendampingan bagi tenaga kerja serta memperkuat keterlibatan akademisi dalam mendukung penelitian dan praktik konservasi.
3. Pemanfaatan Teknologi: Menggunakan drone, pemetaan satelit, dan sistem informasi berbasis data guna meningkatkan efektivitas pemantauan dan pengelolaan kawasan NKT.

4. Pemberdayaan Masyarakat: Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program konservasi serta mengembangkan potensi ekowisata berbasis NKT sebagai sumber ekonomi alternatif.
5. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan: Menyusun indikator keberhasilan serta sistem evaluasi yang sistematis untuk memastikan efektivitas strategi pengelolaan NKT.

Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan pengelolaan NKT di PT Perdana Sawit Plantation dapat berjalan lebih optimal, mendukung keberlanjutan lingkungan, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar.

## RIWAYAT HIDUP

Teguh Nendra lahir di Majalengka, pada tanggal 05 Oktober 1999 dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nendra Maulana dan Ibu Reni Purwasih.

Masa pendidikan dimulai pada tahun 2006 - 2012 di SDN Bongas Kulon 1, selanjutnya pada tahun 2012 - 2015 melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Sumberjaya dan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Palasah pada tahun 2015 - 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dan menyelesaikan pendidikan sarjana pada tahun 2022. Pada tahun 2024 penulis melanjutkan pendidikan program magister di program studi Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam rangka memperoleh gelar master, penulis melakukan penyusunan tesis dengan judul "Strategi Pengelolaan Areal Bernilai Konservasi Tinggi Pada Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus PT Perdana Sawit Plantation)" di bawah bimbingan Prof. Ir. Dwi Astiani, M.Sc., M.Phil., Ph.D selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Hari Prayogo, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing kedua.

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **"Strategi Pengelolaan Areal Bernilai Konservasi Tinggi Pada Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus PT Perdana Sawit Plantation)"**. Penyusunan tesis ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Kehutanan di Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Terselesainya penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Ir. Dwi Astiani, M.Sc., M.Phil., Ph.D selaku dosen pembimbing pertama yang mengarahkan, membimbing dan memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Hari Prayogo, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing kedua dan sekaligus pimpinan program Magister Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Gusti Hardiansyah, M.Sc., QAM., IPU selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran serta koreksi dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut., M.Sc., IPU selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran serta koreksi dalam penyusunan tesis ini.
5. Ibu Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut., M.Si., IPU selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si., M.Si., IPU selaku pembimbing akademik yang telah membantu kelancaran akademik dari awal perkuliahan sampai penyusunan tesis ini.
7. Tim Dosen program Magister Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama ini.

8. Staf adminstrasi program Magister Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura yang telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan tesis ini.
9. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan studi program Magister Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura.
10. Teman-teman mahasiswa program Magister Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura atas motivasi, semangat dan inspirasinya dalam penyelesaian tesis ini.
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi acuan ke depannya serta bermanfaat bagi para pembaca, penulis dan semua pihak.

Pontianak, 08 Maret 2025

Teguh Nendra

G2021232003

# DAFTAR ISI

**Halaman**

RINGKASAN ..... i
RIWAYAT HIDUP ..... iii
KATA PENGANTAR ..... iv
DAFTAR ISI ..... vi
DAFTAR TABEL ..... ix
DAFTAR GAMBAR ..... x
DAFTAR LAMPIRAN ..... xi
I. PENDAHULUAN ..... 1
1.1. Latar Belakang ..... 1
1.2. Rumusan Masalah ..... 2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 2
II. TINJAUAN PUSTAKA ..... 4
2.1. Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan ..... 4
2.2. Areal Bernilai Konservasi Tinggi. ..... 5
2.3. Strategi Pengelolaan NKT dalam Perkebunan Sawit ..... 7
III. METODE PENELITIAN ..... 8
3.1. Waktu dan Tempat ..... 8
3.2. Alat dan Bahan ..... 8
3.3. Prosedur Penelitian ..... 9
3.3.1. Wawancara ..... 11
3.3.2. Observasi ..... 11
3.3.3. Studi Literatur ..... 12
3.4. Pengumpulan Data ..... 12
3.4.1. Analisis Spasial ..... 12
3.4.2. Pengambilan Sampel Wawancara ..... 13
3.4.3. Metode Pengambilan Data Satwa ..... 14
3.4.4. Metode Pengambilan Data Vegetasi ..... 14
3.5. Metode Analisis Data ..... 15
3.5.1. Analisis Satwa ..... 15
3.5.2. Analisis Vegetasi ..... 16

3.5.3. Analisis SWOT ..... 16
3.5.4. Penentuan Pembobotan ..... 17
3.5.5. Matrik Faktor Internal dan Eksternal ..... 17
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..... 20
4.1. Letak Geografis ..... 20
4.2. Wilayah Administrasi ..... 20
4.3. Batas-Batas Areal Kebun ..... 21
4.4. Hidrologi dan Wilayah DAS ..... 21
4.5. Jenis Tanah ..... 21
4.6. Sosial Ekonomi ..... 22
4.7. Ringkasan Hasil Assesment Areal Nilai Konservasi Tinggi ..... 23
V. HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 27
5.1. Karakteristik Responden ..... 27
5.2. Pembahasan Hasil Monitoring NKT PT Perdana Sawit Plantation ..... 28
5.2.1. Hasil Monitoring dan Analisis NKT 1 ..... 28
5.2.2. Hasil Monitoring dan Analisis NKT 2 ..... 28
5.2.3. Hasil Monitoring dan Analisis NKT 3 ..... 29
5.2.4. Hasil Monitoring dan Analisis NKT 4 ..... 30
5.2.5. Hasil Monitoring dan Analisis NKT 5 ..... 34
5.2.6. Hasil Monitoring dan Analisis NKT 6 ..... 36
5.2.7. Ringkasan Hasil Monitoring NKT 1-6 ..... 36
5.3. Analisis Spasial ..... 39
5.4. Analisis Satwa dan Vegetasi ..... 43
5.4.1. Jalur Pengamatan Satwa dan Vegetasi ..... 43
5.4.2. Satwa ..... 44
5.4.3. Vegetasi ..... 49
5.5. Penilaian Jasa Ekosistem ..... 54
5.6. Keberlanjutan Pengelolaan Kawasan NKT ..... 57
5.7. Analisis SWOT Kawasan NKT ..... 62
5.7.1. Identifikasi Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan ..... 63
5.7.2. Identifikasi Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman) ..... 70
5.7.3. Analisis Matriks Faktor Internal dan Eksternal ..... 79
5.8. Rekomendasi Strategi Pengelolaan ..... 82
VI. PENUTUP ..... 88

6.1. Kesimpulan ..... 88
6.2. Saran ..... 89
DAFTAR PUSTAKA ..... 91
LAMPIRAN ..... 93

# DAFTAR TABEL


| No | Tabel | Halaman |
|---|---|---|
| 1. | Identifikasi NKT 1-6 | 9 |
| 2. | Sistematis Identifikasi NKT | 12 |
| 3. | *Tallysheet* Analisis Satwa | 15 |
| 4. | *Tallysheet* Analisis Vegetasi | 16 |
| 5. | Matriks SWOT | 17 |
| 6. | Skoring Faktor Internal dan Faktor Eksternal | 18 |
| 7. | Ringkasan Hasil Assesment Areal NKT | 24 |
| 8. | Daftar Sumber Jasa Lingkungan | 31 |
| 9. | Lokasi Sebaran dan Luasan Areal Nilai Konservasi Tinggi | 40 |
| 10. | Daftar Satwaliar di Areal NKT PT PSP | 45 |
| 11. | Daftar Vegetasi di Areal NKT PT PSP | 49 |
| 12. | Hasil Pemantauan Kualitas Air Sungai | 55 |
| 13. | Hasil Pemantauan Biota Air | 56 |
| 14. | Rekomendasi Pengelolaan dan Pemantauan Kawasan NKT | 58 |
| 15. | Roadmap Pengelolaan Kawasan NKT selama 5 tahun (2025 - 2029) | 60 |
| 16. | Matriks IFAS NKT PT Perdana Sawit Plantation | 80 |
| 17. | Matriks EFAS NKT PT Perdana Sawit Plantation | 81 |
| 18. | Rekapitulasi Hasil Perhitungan IFAS dan EFAS | 82 |
| 19. | Matriks SWOT Rekomendasi Pengelolaan NKT PT PSP | 83 |

## DAFTAR GAMBAR


| No | Gambar | Halaman |
|---|---|---|
| 1. | Peta Lokasi Penelitian | 8 |
| 2. | Diagram Alir Penelitian | 10 |
| 3. | Matriks Grand Strategi | 18 |
| 4. | Peta Lokasi Areal Perkebunan Kelapa Sawit PT PSP | 20 |
| 5. | Persentase Karakteristik Responden | 27 |
| 6. | Peta Areal NKT PT PSP | 39 |
| 7. | Peta Batas Lanskap Sekitar PT PSP | 43 |
| 8. | Peta Jalur Pengamatan Flora & Fauna | 44 |
| 9. | Elang Hitam (*Ichtinaetus malayensis*) | 45 |
| 10. | Tren Penyebaran Satwaliar di Areal Kerja PT Perdana Sawit Plantation Periode 2017 - 2024 | 47 |
| 11. | Tengkawang Tungkul (*Shorea stenoptera*) | 52 |
| 12. | Tren Penyebaran Vegetasi di Areal Kerja PT Perdana Sawit Plantation Periode 2017 - 2024 | 53 |
| 13. | Matriks Grand Strategi NKT PT PSP | 83 |

## DAFTAR LAMPIRAN


| No | Lampiran | Halaman |
|---|---|---|
| 1. | Peta Izin Lokasi | 93 |
| 2. | Peta Lokasi Penelitian | 94 |
| 3. | Peta Areal NKT PT PSP | 95 |
| 4. | Peta Jalur Pengamatan Flora & Fauna | 96 |
| 5. | Kuisioner Penelitian Masyarakat dan Pengelola | 97 |
| 6. | Lembar Hasil Uji Kualitas Air Sungai | 100 |
| 7. | Lembar Hasil Uji Biota Air | 103 |
| 8. | Dokumentasi Penelitian | 106 |
| 9. | SOP KBKT PT Perdana Sawit Plantation | 109 |

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Nilai Konservasi Tinggi (NKT) merupakan kawasan yang memiliki nilai ekologis, sosial, dan budaya yang signifikan di tingkat lokal, regional, maupun global. Identifikasi serta pengelolaannya mengacu pada Panduan Umum Identifikasi NKT Tahun 2013 dari HCVRN dan Panduan Identifikasi NKT Indonesia Revisi 2009. Tujuan utama pengelolaan NKT adalah menjaga serta meningkatkan fungsi konservasi secara berkelanjutan. Langkah awal sebelum pengelolaan dan pemantauan NKT adalah identifikasi kawasan, diikuti dengan perlindungan jangka panjang untuk mencegah dampak negatif dari aktivitas masyarakat dan industri, terutama di sektor perkebunan kelapa sawit.

Sebagai komoditas unggulan, perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah mencapai luas 16.381.959 juta ha (Kep Mentan, 2019). Perkembangan industri ini berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Obidzinski *et al*., 2012), tetapi juga dikaitkan dengan hilangnya keanekaragaman hayati (Ruysschaert, 2018). Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah menerapkan kebijakan perkebunan berkelanjutan melalui Permentan No. 38 Tahun 2020, yang mewajibkan perusahaan mengelola areal konservasi dalam Hak Guna Usaha (HGU).

Dalam perkembangannya Provinsi Kalimantan Barat menjadi salah satu wilayah yang memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit yang cukup besar sehingga pemerintah daerah menetapkan aturan tentang kewajiban perusahaan dalam mengelola kawasan NKT minimal 7% dari izin usaha yang tertuang di dalam Perda Provinsi Kalimantan Barat No. 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Usaha Berbasis Lahan Berkelanjutan. Keberadaan NKT menjadi syarat utama bagi perkebunan sawit berkelanjutan dan mendukung sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) (Purwanto, 2015).

PT Perdana Sawit Plantation merupakan perusahaan perkebunan sawit swasta yang telah mengalokasikan areal NKT dengan luas 559,81 ha, yang mencakup NKT 1 (perlindungan spesies) dan NKT 4 (jasa lingkungan) berupa daerah sempadan sungai dengan fungsi sebagai kantong air pada musim kemarau

dan pengendali erosi. Kondisi tutupan lahan di sempadan sungai kini terdegradasi dan beberapa bagian sempadan sungai sudah dikonversi menjadi lahan budidaya oleh masyarakat setempat. Disisi lain, konversi lahan menjadi suatu ancaman bagi keanekaragaman hayati yang di dalamnya merupakan habitat bagi satwa liar (Maryanto *et al*., 2011).

Melihat pentingnya NKT dari aspek ekologis, ekonomi, dan sosial, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih efektif. Beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman masyarakat, serta ketidaksesuaian kebijakan internal dengan regulasi harus dianalisis secara mendalam agar pengelolaan NKT di perkebunan sawit PT Perdana Sawit Plantation dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dalam mengelola areal bernilai konservasi tinggi (NKT) di perkebunan kelapa sawit, terdapat berbagai tantangan yang melibatkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. PT Perdana Sawit Plantation sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit memiliki tanggung jawab untuk memastikan pengelolaan NKT dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip konservasi. Oleh karena itu, beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi strategi pengelolaan NKT di PT Perdana Sawit Plantation?
2. Strategi apa yang paling efektif untuk meningkatkan keberlanjutan pengelolaan NKT di perkebunan kelapa sawit?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis implementasi strategi pengelolaan NKT di PT Perdana Sawit Plantation.
2. Menyusun rekomendasi strategi yang lebih efektif untuk mengoptimalkan pengelolaan NKT.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Bagi Perusahaan: Memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan efektivitas strategi pengelolaan NKT.
- Bagi Pemerintah dan Regulator: Menjadi referensi dalam penyusunan kebijakan pengelolaan lingkungan di sektor perkebunan sawit.
- Bagi Akademisi: Menambah wawasan dalam kajian konservasi berbasis NKT di lanskap perkebunan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan strategi pengelolaan NKT di perkebunan sawit dapat lebih optimal dan berkelanjutan, sejalan dengan upaya perlindungan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.